

## ABSTRAK

**Vina Ramadani, 2026. Collaborative Governance Dalam Mitigasi Perubahan Iklim Pada Sektor Industri Nikel Di Kabupaten Luwu Timur (Dibimbing Oleh Dr. Andi Luhur Prianto S.IP., M.Si Dan Dr. Handam S.IP., M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan collaborative governance dalam mitigasi perubahan iklim pada sektor industri nikel di Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas pemerintah, perusahaan tambang, masyarakat, dan LSM yang terlibat dalam pengelolaan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa collaborative governance dalam mitigasi perubahan iklim sudah mulai berjalan melalui kerja sama antara pemerintah, perusahaan, masyarakat, dan LSM dalam menangani dampak lingkungan akibat aktivitas industri nikel. Upaya mitigasi dilakukan melalui reklamasi lahan, penghijauan, pengelolaan limbah, dan pemantauan lingkungan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti belum optimalnya partisipasi masyarakat, komunikasi, dan keterbukaan informasi antaraktor. Meskipun demikian, kolaborasi yang dibangun telah memberikan perubahan positif dalam penanganan lingkungan di Kabupaten Luwu Timur.

**Kata Kunci:** Collaborative governance, mitigasi perubahan iklim, industri nikel, lingkungan.

## ABSTRACK

**Vina Ramadani, 2026. *Collaborative Governance in Climate Change Mitigation in the Nickel Industry Sector in East Luwu Regency* (Supervised by Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si and Dr. Handam, S.IP., M.Si).**

This study aims to determine the implementation of collaborative governance in climate change mitigation in the nickel industry sector in East Luwu Regency. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the government, mining companies, communities, and NGOs involved in environmental management. The results showed that collaborative governance in climate change mitigation has begun to be implemented through cooperation between the government, companies, communities, and NGOs in addressing environmental impacts caused by nickel industry activities. Mitigation efforts were carried out through land reclamation, reforestation, waste management, and environmental monitoring. However, its implementation still faces obstacles such as limited community participation, communication, and transparency among stakeholders. Nevertheless, the collaboration that has been established has provided positive changes in environmental management in East Luwu Regency.

**Keywords:** Collaborative governance, climate change mitigation, nickel industry, environment.